

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan diri yang di dalamnya terjadi perubahan pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*). Pendidikan juga salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas diri seseorang di lingkungan masyarakat. Dengan mendapat pendidikan, manusia akan lebih dihargai dan dihormati dalam lingkungannya, karena manusia yang berpendidikan akan lebih mempunyai sikap tolong-menolong dan toleransi sesama manusia. Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan nasional. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan cara peningkatan dan perubahan dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berwawasan luas dan memiliki keterampilan, maka perlu diadakan upaya perbaikan dalam pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran ialah sumber belajar, proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi

dalam diri siswa sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Seharusnya, siswa belajar tidak hanya dari guru saja, tetapi dapat belajar dari berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya. Salah satu muatan pelajaran di sekolah dasar yang dapat mendorong siswa memahami alam sekitar dan lingkungan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang semua benda, peristiwa serta gejala yang terjadi di alam. Pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam proses pendidikan, karena IPA dapat meningkatkan motivasi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang alam yang melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan dalam kehidupan. Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting untuk dipahami karena dapat dikaitkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran IPA tidak hanya terpaku pada konsep, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan produk, proses, dan sikap ilmiah, serta siswa diharapkan dapat menguasai literasi sains.

Berdasarkan pengukuran PISA mengenai literasi sains di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi yang rendah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya literasi sains di Indonesia

adalah kurangnya pembelajaran tentang literasi sains. Maka dari itu, sangatlah penting untuk guru dalam memahami dan menguasai materi yang berhubungan dengan literasi sains, dan diharapkan dapat terciptanya pembelajaran bermakna dan memberi pengalaman langsung kepada siswa.<sup>1</sup> Selain itu dengan mempelajari IPA dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk membentuk kepribadiannya melalui pengalaman yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan tercapai jika dalam proses pembelajaran didukung dengan media pembelajaran berupa sumber belajar yang menarik dan inovatif.

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan memiliki keterampilan yang menunjang untuk masa depan.<sup>2</sup> Sumber belajar diharapkan dapat mendukung proses perkembangan dan meningkatkan potensi siswa untuk bekal keterampilan di kehidupan sehari-hari. Sumber belajar yang digunakan dapat berasal darimana saja, misalnya dengan memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai jenis tumbuhan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia dan bumi

---

<sup>1</sup> Jajang Bayu Kelana dan D. Fadly Pratama, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*, (Bandung: Lekkas, 2019), hlm.1-2.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar : Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018) hlm.27.

ini, salah satu jenis tumbuhan yaitu tanaman hias. Tanaman hias (*ornamental plant*) merupakan segala jenis tanaman yang ditanam untuk memberikan tambahan nilai estetika (keindahan), tanaman hias memiliki daya tarik yang sangat tinggi khususnya di Indonesia, berbagai lapisan masyarakat memelihara dan menanam tanaman hias di rumahnya dan ikut berbagai ajang kontes tanaman hias untuk menghasilkan keuntungan komersil ataupun sekedar menjadikan pameran sebagai kebanggaan tersendiri.

Tanaman hias juga bermanfaat sebagai pemuas kebutuhan rohani dan pada umumnya sengaja ditanam dan dirawat dengan tujuan untuk memberikan kesan indah baik di dalam maupun luar ruangan. Tanaman hias tidak hanya bermanfaat untuk keindahan lingkungan saja tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan seperti mengurangi pencemaran udara.<sup>3</sup> Dan di masa pandemi saat ini, tanaman hias banyak dicari keberadaannya oleh masyarakat untuk dibudidayakan di pekarangan rumah agar menambah keindahan dan keasrian lingkungan sekitar. Maka dari itu pentingnya pengetahuan mengenai tanaman hias yang harus dipahami dan agar anak dapat belajar melalui pengalamannya secara langsung merawat dan mencintai lingkungan

---

<sup>3</sup> Gusnita Fitria, *Nama-Nama Tanaman Hias yang dijual di Lubuk Minturun (Analisis Leksikosemantik)* (Padang: Universitas Andalas, 2017), hlm.2. <http://scholar.unand.ac.id/29588/2/BAB%20I.pdf>

sekitarnya dapat dikembangkan mulai dari anak sekolah dasar melalui pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Gunung Sahari Utara 01 Pagi pada saat kegiatan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM), peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam kondisi sekarang ini yang melanda seluruh dunia yaitu dengan adanya pandemic virus Covid-19 dan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tumbuhan tentang tanaman hias. Hal ini menjadi tolak ukur peneliti dalam mengetahui gambaran pembelajaran IPA di SDN Gunung Sahari 01 Pagi. Peneliti mendapatkan beberapa fakta bahwa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) lebih banyak kendala dibanding pembelajaran secara langsung di kelas karena kurangnya pengawasan dari guru serta terdapat kendala teknis yaitu terdapat satu siswa tidak memiliki handphone, proses mengerjakan tugas yang tertunda karena siswa memakai handphone orang tua, serta kendala jaringan saat melakukan pembelajaran online dan pengumpulan tugas. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan siswa kelas IV, selama belajar dari rumah terlalu banyak pemberian tugas sehingga siswa hanya belajar untuk mengerjakan tugas tersebut dan tidak diulang kembali pelajarannya yang membuat siswa mudah lupa.

Kemudian fakta lainnya adalah dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi struktur dan fungsi tumbuhan mengenai tanaman hias belum dilaksanakan secara optimal karena sumber belajar yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya menggunakan buku tematik saja dan kadang hanya menggunakan video pembelajaran dan power point yang isinya hanya membahas secara umum tentang tumbuhan. Sehingga siswa kesulitan dalam memahami konsep tanaman di sekitar lingkungan yaitu tanaman hias, siswa hanya sekedar mengetahui tanaman hias adalah tanaman bunga saja belum mengenal jenis-jenis tanaman hias, manfaat, struktur dan fungsi tanaman hias.

Maka dibutuhkan sumber belajar yang menarik, edukatif dan efektif agar dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar mandiri yang mempermudah siswa dalam mempelajari materi tanaman hias agar mencintai dan dapat mempercantik lingkungannya. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan yaitu ensiklopedia, ensiklopedia pada umumnya berbentuk buku cetak, tetapi seiring perkembangan teknologi komputer saat ini, terdapat ensiklopedia berbentuk digital yang diharapkan dapat digunakan secara fleksibel oleh siswa, dan ensiklopedia digital ini berfungsi sebagai buku pelengkap untuk menambah pengetahuan dan pemahaman anak tentang tanaman hias di lingkungan sekitar. Dan juga dalam kondisi perkembangan zaman yang telah

mengalami perubahan secara cepat, maka kita dituntut untuk mengembangkan teknologi ke arah digitalisasi yang membantu memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

Indonesia merupakan Negara besar yang harus mampu mengembangkan budaya literasi pada abad 21 ini, karena yang dapat dikatakan Negara maju adalah Negara yang dilihat dari budaya literasinya. Dengan kemajuan teknologi digital di era globalisasi saat ini, literasi digital harus berperan untuk mengimbangi kebutuhan teknologi sekarang ini khususnya dikalangan siswa sekolah dasar. Literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi untuk mengkomunikasikan informasi yang berfokus pada aspek kognitif dan aspek sosial dalam dunia digital, literasi digital merupakan salah satu bentuk tanggapan positif terhadap perkembangan teknologi untuk mendukung masyarakat khususnya siswa sekolah dasar dalam memiliki kemampuan membaca dan meningkatkan minat dan keinginan untuk mewujudkan budaya membaca sebagai jembatan untuk memperkaya pengetahuan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti berinovasi mengembangkan sumber belajar IPA berupa ensiklopedia digital berbasis kontekstual. Ensiklopedia digital adalah sejumlah media, dapat berupa kumpulan

---

<sup>4</sup> Devri Suherdi, *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*, (Cattleya Darmaya Fortuna, 2021), hlm. 2-3.

tulisan, grafik, ataupun animasi yang berisi tentang penjelasan berbagai macam informasi secara komprehensif baik itu tentang pengetahuan atau suatu ilmu pengetahuan tertentu yang disajikan secara luas, lengkap, dan tersusun berdasarkan abjad atau kategori serta dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan unsur media lain yang dapat membantu memahami konsep yang disajikan dalam bentuk aplikasi multimedia.<sup>5</sup> Penyajian ensiklopedia digital berbasis kontekstual ini berisi informasi singkat yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami informasi yang disampaikan, bahasa yang digunakan harus baku dan jelas agar tidak menimbulkan pertanyaan bagi pembacanya.

Pengembangan ensiklopedia digital tanaman hias ini memiliki keunggulan yaitu 1) Ensiklopedia yang dikembangkan berbentuk digital, yang menyajikan penjelasan singkat berisi informasi tentang tanaman hias yang disertai dengan gambar-gambar dan didesain semenarik mungkin dengan perpaduan warna yang sesuai dengan karakter anak di usia sekolah dasar sehingga dapat membantu dalam penyampaian informasi ke pengguna menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, serta dapat meningkatkan daya tarik dan minat pengguna untuk mempelajari IPA. 2) Ensiklopedia digital tanaman hias berbasis kontekstual yakni siswa dapat mengaitkan antara pengetahuan yang

---

<sup>5</sup> Sugiarto dan Febriana Chyntia, "*Pembuatan Ensiklopedia Digital Ensiklopedia Negara untuk Anak Kelas IV-VI Sekolah Dasar*", Undergraduate thesis (Surabaya: University of Surabaya, 2012), hlm.iii.



dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. 3) Ensiklopedia digital tanaman hias ini juga dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa sehingga dapat membantu dalam memahami dan merawat tanaman hias sebagai wujud rasa kasih sayang terhadap sesama makhluk hidup dan juga diharapkan siswa akan memiliki keterampilan untuk menghadapi perkembangan dunia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumadi, Evita Anggereini, dan Upik Yelianti pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Hewan Vertebrata Berbasis Android Studio 2.2 Untuk Kelas X SMA” menunjukkan bahwa ensiklopedia digital hewan vertebrata layak digunakan dengan kategori sangat baik.<sup>6</sup> Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Ensiklopedia Digital Tanaman Hias Berbasis Kontekstual Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sumadi, Evita Anggereini, dan Upik Yelianti, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Hewan Vertebrata Berbasis Android Studio 2.2 Untuk Kelas X SMA”, Edu-Sains Volume 6 No. 2 Juli 2017. hlm.7

1. Sumber belajar yang digunakan guru masih sangat terbatas yaitu hanya menggunakan buku tematik saja yang menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami suatu konsep pembelajaran.
2. Pengembangan ensiklopedia digital tanaman hias dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan dalam pembelajaran IPA kelas IV SD.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup masalahnya dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan lebih efektif. Batasan masalah yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sd
2. Materi IPA yang dikembangkan pada penelitian ini adalah tumbuhan di lingkungan sekitar khususnya tanaman hias yang bisa bermanfaat untuk mempercantik lingkungan sekolah maupun di rumah.
3. Produk sumber belajar IPA yang dihasilkan berupa ensiklopedia digital tanaman hias.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah dipaparkan. Permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Ensiklopedia Digital Tanaman Hias Berbasis Kontekstual Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD ?
2. Apakah Ensiklopedia Digital Tanaman Hias Berbasis Kontekstual layak digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD ?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan produk berupa ensiklopedia digital tanaman hias berbasis kontekstual yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA kelas IV SD.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menulis sumber belajar IPA berupa ensiklopedia digital tanaman hias berbasis kontekstual untuk siswa kelas IV sd.
- 2) Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian dengan masalah serupa, khususnya dalam mengembangkan ensiklopedia digital tanaman hias berbasis kontekstual.

b. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan semangat untuk belajar IPA dan dapat mengembangkan keterampilannya
- 2) Siswa mendapat wawasan tentang bagaimana pengelolaan dan perawatan tanaman hias sehingga siswa bisa mempercantik lingkungan sambil belajar berwirausaha

c. Bagi Guru

- 1) Dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA yang menarik bagi siswa
- 2) Memberikan inovasi sumber belajar bagi siswa yang tersedia dalam pembelajaran IPA.

